



UNIVERSITAS INDONESIA

**PROSES NEGOSIASI PERDAGANGAN BEBAS DAN FAKTOR
DOMESTIK PIHAK-PIHAK YANG BERSEPAKAT:
PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS DI BIDANG
PERDAGANGAN BARANG ASEAN-INDIA**

TESIS

**OSKAR DINOVA
0606153380**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
Jakarta
Desember 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**PROSES NEGOSIASI PERDAGANGAN BEBAS DAN FAKTOR
DOMESTIK PIHAK-PIHAK YANG BERSEPAKAT:
PERJANJIAN PERDAGANGAN BEBAS DI BIDANG
PERDAGANGAN BARANG ASEAN-INDIA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar M.Si

OSKAR DINOVTA

0606153380

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
Jakarta
Desember 2009**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Oskar Dinovta

NPM : 0606153380

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Desember 2009

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Oskar Dinovta
NPM : 0606153380
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional, FISIP
Judul Tesis : Proses Negosiasi Perdagangan Bebas dan
Faktor Domestik Pihak-Pihak yang Bersepakat:
Perjanjian Perdagangan Bebas di Bidang
Perdagangan Barang ASEAN-India

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sosial pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

Dewan Penguji

Ketua Sidang : Andi Widjajanto, MS, M.Sc (.....)

Sekretaris Sidang : Dra. Dwi Ardhanariswari, M. Phil (.....)

Pembimbing : Dr. CPF Luhulima (.....)

Penguji Ahli : Dr. Tirta N. Mursitama (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 22 Desember 2009

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar M. Si Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UI. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, dari awal perkuliahan hingga penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) **Dr. Drs. Hariyadi Wirawan, M.Soc.Sc.** sebagai Ketua Departemen HI FISIP UI atas bantuan yang telah diberikan baik tenaga maupun pikiran terutama pada masa perkuliahan.
- 2) **Dr. Makmur Keliat** sebagai Ketua Program Pasca Sarjana Departemen HI FISIP UI yang selalu bersedia memberikan masukan, kritik, saran, dan juga dorongan agar para mahasiswanya menyelesaikan tesis tepat waktu.
- 3) **Dr. CPF Luhulima** selaku pembimbing yang telah bersedia mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan saya selama proses penyusunan tesis ini.
- 4) **Bapak Martua Sihombing**, Direktur Direktorat Jenderal Kerjasama Internasional Departemen Perdagangan Republik Indonesia, atas kesediannya untuk berbagi informasi dan data-data yang sangat berharga kepada penulis.
- 5) **Bapak Asianto Sinambela, Ibu Donna Gultom, Bapak Gulfan Alfero, Ibu Ninna Laraswati, Mas Iko dan Mas Ahmad Qisai**, atas kesediannya untuk diwawancarai oleh penulis sehingga akhirnya penulis mampu mengumpulkan semua data yang dibutuhkan bagi penyusunan tesis. Tanpa kesediaan saudara-saudara sekalian tesis ini akan sangat sulit untuk diselesaikan.
- 6) **Keluarga Bapak Djoko Moeljono, MBA, Mantan Direktur Jenderal Perdagangan Internasional Departemen Perdagangan Republik Indonesia beserta Ibu**, orang tua dari **Mba Ira**, atas kesediaan beliau menghubungi para narasumber kunci dari tesis ini.

- 7) **Drs. Iskariman Supardjo dan Sri Widjajanti Dyatmiko**, sebagai orang tua tercinta dari penulis atas kasih sayang, doa dan dukungan kalian yang tidak pernah terputus sedetikpun dan tidak akan pernah tergantikan. Tulisan ini adalah usaha “kecil” dari penulis untuk membalas semua pengorbanan kalian.
- 8) **Virna**, atas dukungan, pengertian serta kesabaran untuk menerima kondisi penulis selama proses penyusunan tesis.
- 9) **Pasca HI UI Angkatan XIII**, atas pertemanan yang telah terjalin selama ini. Bantuan yang telah kalian berikan baik selama masa perkuliahan maupun di luar perkuliahan sangatlah berarti bagi penulis.
- 10) **Rekan-rekan kantor Kemitraan**, atas pengertiannya yang tidak terhingga terhadap kesibukan penulis selama penyusunan tesis.
- 11) Rekan-rekan penulis serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Jasa, waktu, dan pengertian tidak akan pernah dilupakan.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT akan membalas semua bantuan yang telah diberikan kepada saya. Semoga, tesis ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 22 Desember 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oskar Dinovta
NPM : 0606153380
Program Studi : Pasesarjana
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Proses Negosiasi Perdagangan Bebas dan Faktor Domestik Pihak-Pihak yang Bersepakat: Perjanjian Perdagangan Bebas di Bidang Perdagangan Barang ASEAN-India.

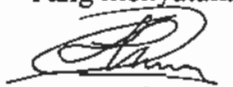
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 22 Desember 2009

Yang menyatakan


(Oskar Dinovta)

ABSTRAK

Nama : Oskar Dinovta
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Tesis : Proses Negosiasi Perdagangan Bebas dan Faktor Domestik Pihak-Pihak yang Bersepakat: Perjanjian Perdagangan Bebas di Bidang Perdagangan Barang ASEAN-India

Tesis ini menganalisa penyusunan Perjanjian Perdagangan Bebas di Bidang Perdagangan Barang ASEAN-India. Waktu yang panjang dan lama dibutuhkan oleh ASEAN dan India untuk menyusun perjanjian itu, yaitu selama enam tahun dari tahun 2003 hingga 2008. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan data-data diperoleh melalui *litterature review* dan wawancara dengan beberapa pihak yang terlibat langsung dalam perundingan maupun tidak. Berdasarkan data statistik, kebijakan ekonomi dan hubungan yang terjalin di antara keduanya menunjukkan bahwa mereka sangat layak untuk melakukan integrasi ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan perjanjian yang lama dipengaruhi oleh lamban dan alotnya proses negosiasi terutama dalam pembahasan *modalities* perdagangan barang akibat penggunaan strategi *mix* (dari *integrative-* ke *distributive*) serta dipengaruhi pula oleh faktor domestik yang tidak kondusif dari salah satu pihak.

Kata Kunci :

Integrasi ekonomi, proses negosiasi, *modalities* perdagangan barang, kondisi domestik, Perjanjian Perdagangan Bebas.

ABSTRACT

Name : Oskar Dinovta
Study Program : Ilmu Hubungan Internasional
Title : Free Trade Negotiation Process and Domestic Factors the
Concerned Parties: ASEAN-India Agreement on Free
Trade in Goods

This thesis analyses the formulation of ASEAN-India Agreement on Free Trade in Goods. ASEAN and India agreed on 2002 to establish India-ASEAN Regional Trade and Investment Area (RTIA), which includes Free Trade Area (Agreement) in goods, services and investment. It took six years for both parties to finalize the Agreement in Goods, from 2003 – 2009. This research was conducted using a case study method, the data was collected thorough literature review and interviews with various sources who was directly or indirectly involved in drafting the Agreement. Based on ASEAN and India economic statistics, the economic policy of both parties, and also their long standing relationship, the idea of economic integration among them is very feasible. The result of the research has shown that the formulation of the Agreement in which ASEAN and India took six years to finalize it was the result of the tough negotiation process on the modalities due to Indian gradual strategy changes (from integrative to distributive). Besides that, the unconducive domestic situations in India also have an significant effect on the formulation process of the Agreement.

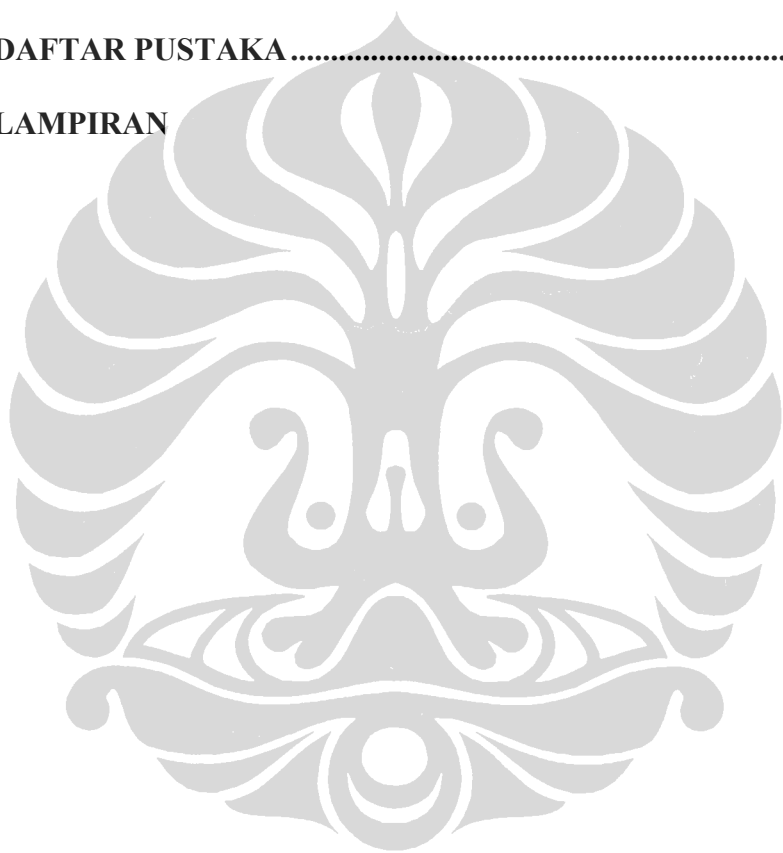
Key Words:

Economic integration, negotiation process, *modalities* of trade in goods, domestic situation, Free Trade Agreement.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Hubungan Antar Variabel	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Kerangka Teori	14
1.6.1 Integrasi Ekonomi	14
1.6.2 Proses Negosiasi	17
1.6.3 Keterbukaan dan Ketertutupan (Proteksionis) Kebijakan Ekonomi dan Perdagangan Luar Negeri suatu Negara atau Kawasan	19
1.7 Hipotesis	22
1.8 Operasionalisasi Konsep	22
1.9 Metodologi Penelitian	23
1.10 Sistematika Penulisan	23
2. KELAYAKAN INTEGRASI EKONOMI ASEAN-INDIA	25
2.1 Statistik Perdagangan dan Ekonomi ASEAN dan India	25
2.1.1 Kinerja Perdagangan Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi (GDP) India	25
2.1.2 Kinerja Perdagangan Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi (GDP) ASEAN	34
2.1.3 Kondisi Hubungan Perdagangan Barang antara ASEAN-India	42
2.1.4 Komparasi Visual ASEAN dan India	47
2.2 Perkembangan Regionalisme di Asia Selatan dan Asia Timur	49
2.2.1 Penyatuan kawasan Asia Selatan	49
2.2.2 Kebijakan Ekonomi India	52
2.2.3 Penguatan Kerjasama dan Integrasi Ekonomi Asia Timur	54
2.2.4 Integrasi ASEAN	59

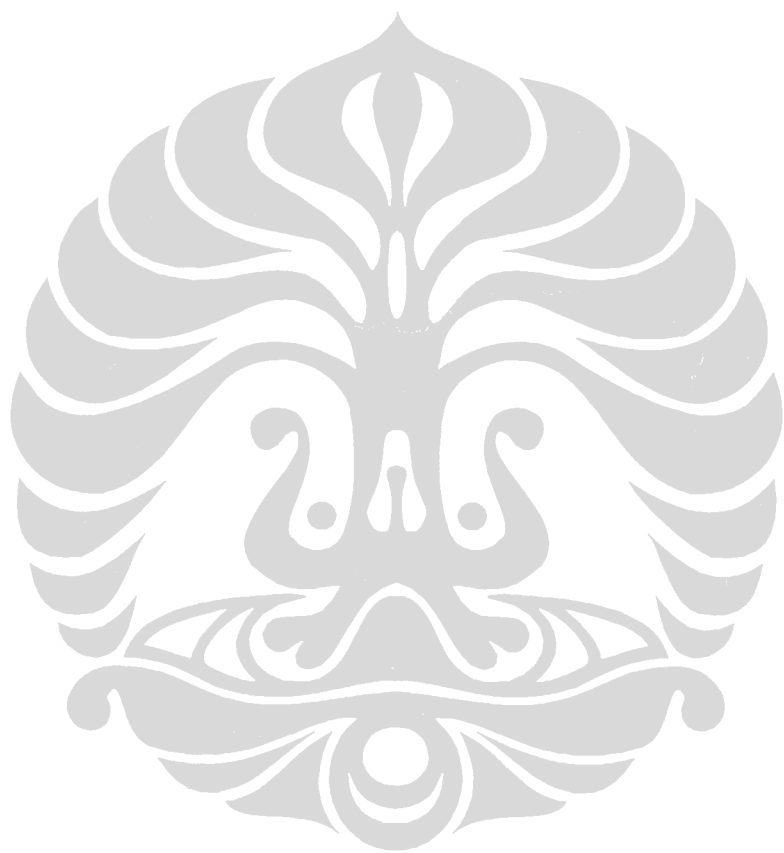
2.3	Perkembangan Hubungan India dan ASEAN.....	62
3.	PENYUSUNAN PERJANJIAN	64
3.1	Tahap Penyusunan dan Penandatanganan <i>Framework Agreement</i> (FA), periode 2002-2004.....	66
3.2	Tahap Kesepakatan secara Prinsip Perjanjian Perdagangan Bebas di Bidang Perdagangan Barang, periode 2004-2008.....	72
3.3	Tahap Penandatanganan Perjanjian Perdagangan Barang, periode 2008-2009	84
4.	KESIMPULAN.....	100
	DAFTAR PUSTAKA.....	104
	LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

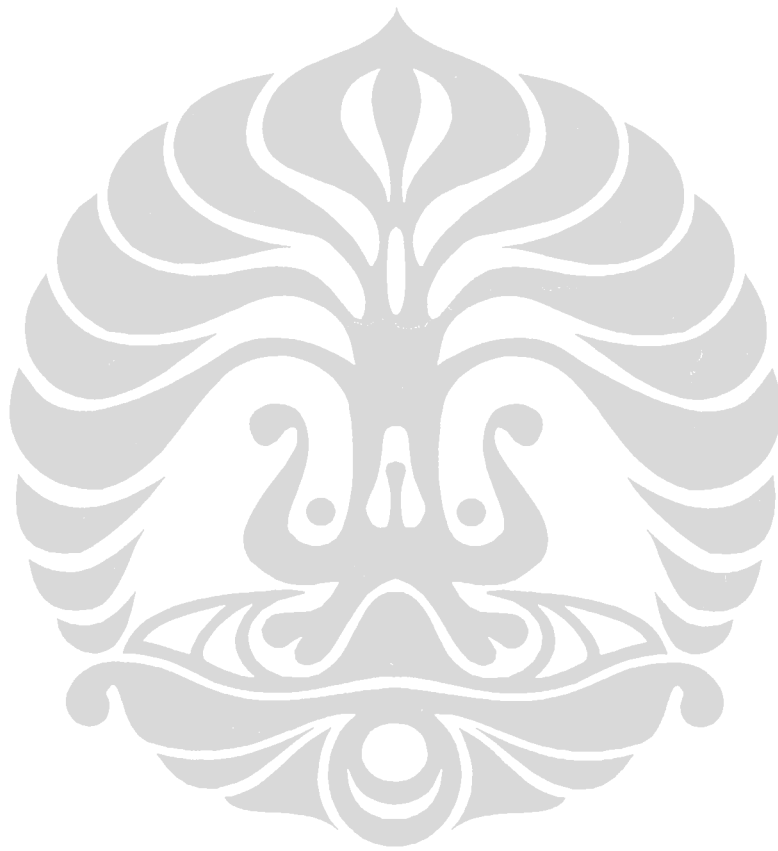
Tabel 1.1	Tinjauan Pustaka	13
Tabel 2.1	Daftar Komoditas Ekspor Utama India tahun 2003-2007 (dalam Juta Dollar AS)	30
Tabel 2.2	Daftar Komoditas Impor Utama India tahun 2003-2007 (dalam Juta Dollar AS)	31
Tabel 2.3	GDP India tahun 2003-2007 (dalam milyar dolar AS)	32
Tabel 2.4	Nilai Investasi Asing Langsung India Masuk tahun 2004-2006 (dalam milyar dolar AS)	33
Tabel 2.5	Komoditas ekspor non-pertanian ASEAN tahun 2005-2006 (dalam Juta dolar AS)	37
Tabel 2.6	Komoditas impor non-pertanian ASEAN tahun 2005-2006 (dalam juta dolar AS)	39
Tabel 2.7	PDB ASEAN tahun 2003-2007 (dalam milyar dolar AS)	40
Tabel 2.8	Nilai Investasi Asing Langsung Masuk ke ASEAN tahun 2003-2006 (milyar dolar AS)	41
Tabel 2.9	ASEAN Ekspor-Impor dengan India tahun 2003-2007(dalam juta dolar AS)	43
Tabel 2.10	Komoditas Ekspor non-pertanian ASEAN ke India tahun 2005-2006	44
Tabel 2.11	Komoditas Impor non-pertanian ASEAN dari India tahun 2005-2006	46
Tabel 2.12	Perbandingan visual ASEAN dan India tahun 2006 (dalam milyar dolar AS)	48
Tabel 3.1	Tahap Negosiasi ASEAN-India	65
Tabel 3.2	Jalur Normal 2008	76
Tabel 3.3	Jalur Sensitif 2008	77
Tabel 3.4	Jalur Normal 2009	91
Tabel 3.5	Jadwal penurunan tarif NT1	93
Tabel 3.6	Jadwal penurunan tarif NT2	94

Tabel 3.7	Jalur Sensitif 2009	95
Table 3.8	Jadwal Penurunan Tarif Jalur Sensitif	95
Tabel 3.9	Penurunan Tarif Lima Komoditas Spesial	96



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Perbandingan Perdagangan Intra Kawasan dan Luar Kawasan Tahun 2007	4
Gambar 3.1	Alur Negosiasi Perdagangan Barang ASEAN-India	64



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Perkembangan Jumlah Perjanjian Perdagangan Regional Tahun 1948-2002	3
Grafik 2.1	Kinerja Ekspor-Impor (Barang) India 2003-2007 (dalam milyar dolar AS)	26
Grafik 2.2	Defisit Perdagangan India tahun 2003-2007 (dalam milyar dolar AS)	27
Grafik 2.3	Sepuluh Besar Pasar atau Negara Tujuan Ekspor India tahun 2006	28
Grafik 2.4	Sepuluh Besar Negara Asal Impor India tahun 2006	29
Grafik 2.5	Kinerja Ekspor Impor ASEAN tahun 2003-2006 (dalam Milyar dolar AS)	34
Grafik 2.6	Sepuluh Besar Pasar atau Negara Tujuan Ekspor ASEAN tahun 2006	35
Grafik 2.7	Sepuluh Besar Negara Asal Impor ASEAN tahun 2006	36
Grafik 2.8	Statistik Perdagangan ASEAN-India tahun 2003 – 2007	42

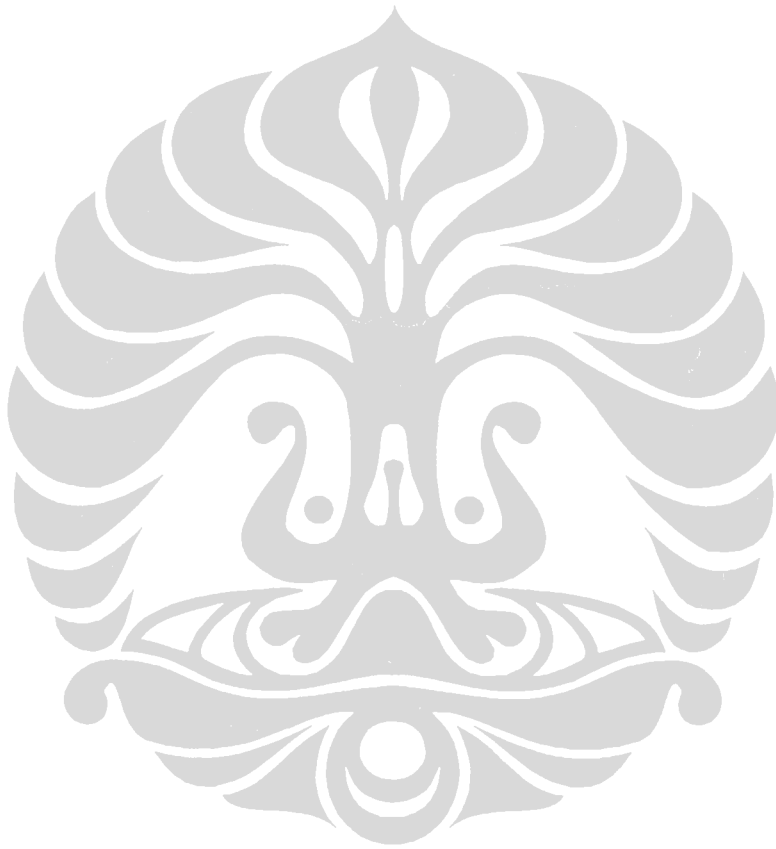
DAFTAR SINGKATAN

ASEAN:	<i>Association of South East Asian Nations</i>
AEC:	<i>ASEAN Economic Community</i>
AC:	<i>ASEAN Community</i>
ASC:	<i>ASEAN Security Community</i>
ASCC:	<i>ASEAN Socio-Cultural Community</i>
APEC:	<i>Asia Pasific Economic Cooperation</i>
AANZFTA:	<i>ASEAN-Australia-New Zealand FTA</i>
APTA:	<i>Asia Pasific Trade Area</i>
AS:	<i>Amerika Serikat</i>
AFTA:	<i>ASEAN Free Trade Area</i>
ASEM:	<i>Asia-Europe Meeting</i>
AEM:	<i>ASEAN Economic Ministers</i>
ATIGA:	<i>ASEAN Trade in Goods Aggrement</i>
ACIA:	<i>ASEAN Comprehensive Investment Agreement</i>
AIRTIA:	<i>ASEAN-India Regional Trade and Investment Area</i>
ARF:	<i>ASEAN Regional Forum</i>
ARO:	<i>Asian Relations Organization</i>
BIMSTEC:	<i>Bay of Bengal Initiative for Multi-Sectoral Technical and Economic Cooperation</i>
BJP:	<i>Bharatiya Janata Party</i>
CARICOM:	<i>Carribbean Community</i>
CAFTA:	<i>Central American Free Trade Area</i>
CTH:	<i>Change in Tariff-Heading</i>
CTSH:	<i>Change in Tariff Sub-Heading</i>
CPM:	<i>Communist Party of India-Marxist</i>
CLMV:	<i>Cambodia, Laos, Myanmar, Vietnam</i>
CEPT:	<i>Common Effective Preferential Tariff</i>
CENTO:	<i>Central Treaty Organization</i>
EAEG:	<i>East Asia Economic Group</i>



EAC:	<i>East Asia Community</i>
EAEC:	<i>East Asia Economic Caucus</i>
EAVG:	<i>East Asia Vision Group</i>
EAS:	<i>East Asia Summit</i>
EHP:	<i>Early Harvest Program</i>
FTA:	<i>Free trade area</i>
FA:	<i>Framework Agreement</i>
GNB:	Gerakan Non-Blok
HPA:	<i>Hanoi Plan of Action</i>
HST:	<i>Highly Sensitive Track</i>
IARTIA:	<i>India-AFTA Regional Trade and Investment Area</i>
IAI:	<i>Initiative for ASEAN Integration</i>
Mercusor:	<i>Southern Common Market</i>
MFN:	<i>Most Favoured Nation</i>
NDA:	<i>National Democratic Alliances</i>
NAFTA:	<i>North American Free Trade Agreement</i>
NT1:	Jalur Normal 1
NT2:	Jalur Normal 2
PD II:	Perang Dunia kedua
PSR:	<i>Product Specific Rules</i>
RTA:	<i>Regional trade agreement</i>
ROO:	<i>Rules of Origin</i>
SAFTA:	<i>South Asian Free Trade Area</i>
SEANWFZ:	<i>Southeast Asia Nuclear Weapons Free Zone</i>
SAARC:	<i>South Asian for Regional Cooperation</i>
SAPTA:	<i>Preferential Trading Arrangement</i>
SEOM:	<i>Senior Economic Officials Ministers</i>
SEATO:	<i>South Asia Treaty Organization</i>
TNC:	<i>Trade Negotiation Committee</i>
TAC:	<i>Treaty of Amity and Cooperation</i>
UEA:	Uni Emirat Arab
UPA:	<i>United Progressive Alliances</i>

VAP: *Vientiane Action Programme*
WTO: *World Trade Organization*



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Departemen Perdagangan Republik Indonesia, “ASEAN-India Free Trade Area,” (Direktorat Kerjasama Regional, Ditjen KPI).
- Lampiran 2 Departemen Perdagangan, “*ASEAN-India Trade in Goods Agreement under ASEAN-India FTA*,” Bahan Presentasi Departemen Perdagangan.
- Lampiran 3 Departemen Perdagangan Republik Indonesia, “Laporan Pertemuan SEOM ke-3, di Makati City, the Philippines”, 13-14 Juli 2009.
- Lampiran 4 Departemen Perdagangan Republik Indonesia, “Summary Record of the Third Meeting of the ASEAN Senior Economic Officials for the Fortieth ASEAN Economic Ministers Meeting, di Makati City, the Philippines,” 13-14 Juli 2009.
- Lampiran 5 Departemen Perdagangan Republik Indonesia, “*ASEAN Secretariat Information Paper, Progress Report of the ASEAN-India FTA Negotiations* dalam 14th SEOM-India Consultations di Bangkok , Thailand ,” 6 February 2009.
- Lampiran 6 Departemen Perdagangan Republik Indonesia, *Laporan Pertemuan ke-22 ASEAN-India Trade Negotiating Committee tanggal di Kuala Lumpur, Malaysia, 21-22 Mei 2009.*
- Lampiran 7 Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, *Perkembangan Terakhir ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)*, 24 Agustus 2009.